BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti. [1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yaitu pada bulan Oktober 2016 sampai selesai. Sedangkan tempat penelitian yaitu PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang terletak di Ruko Gateway A5-6 Jalan Raya Waru Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *"population"*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian pada perkembangan selanjutya kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan diberbagai disiplin ilmu.

[1] Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial (Format- Format Kuantitatif dan Kualitatif*), (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam metode penelitian ini digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[2] Berdasarkan definisi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan, baik tetap, kontrak, maupun *oursourching* Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang berjumlah 50 orang. Maka dalam penelitian ini seluruh populasi digunakan sebagai sampel, jumlah keseluruhan yaitu 50 responden. Maka penelitian ini dinyatakan layak

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara sampel adalah pengembalian subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.[3]

Berdasarkan keterangan di atas, maka sampel untuk penelitian ini adalah sampel total yaitu menggunakan semua populasi untuk sampel penelitian yaitu 50 orang karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

D. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetep atau berubah-ubah. Dalam bahasa Indonesia variabel diartikan sebagai lebih tepat disebut bervariasi berarti variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan sebagainya.[4]

---

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013),101.
[3]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga,2009),93.
[4] Ibid .,76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara sederhana, istilah variabel ini dimaknai sebagai konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.[5]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas *(independent variable)* yaitu *reward* (X_1) dan *punishment* *(X_2).* Dan variabel terikat *(dependent variable)* yaitu kinerja karyawan (Y)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).[6] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2).

Variabel terkait atau dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[7]. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasionalkan dimana variabel independent (X) memiliki hubungan dengan variabel dependent (Y).

1. Variabel independent (X)

   Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah:

---

[5] Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009),77.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008),6.
[7] Ibid., 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberian *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2)

a. Pemberian *reward* adalah sistem pemberian penghargaan kepada karyawan dalam upaya mencapai tujuan suatu organisasi terutama dalam perusahaan/ bank untuk memberikan motivasi kepada karyawan.[8] Indikator yang digunakan yaitu pekerjaan itu sendiri, upah, peluang promosi, pengawasan, rekan kerja.

b. Pemberian *punishment* adalah pemberian hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan yang melanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar, pada dasarnya tujuan pemberian *punishment* adalah supaya karyawan yang melanggar merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahan lagi.[9] Indikator yang digunakan usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan, hukuman diberikan dengan adanya penjelasan, hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan.

2. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja merupakan prestasi kerja yaitu perbandingan antara kerja dengan standar yang ditetapkan. Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh

[8] Irham, Fahmi, *Pengantar Managemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016),57.
[9] A.D.Indra Kusuma,*Pengantar Ilmu Pengetahuan Ekonomi*,(Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1973), 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Indikator yang digunakan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Reward (X_1)	- Pekerjaan itu sendiri - Upah, - Peluang Promosi - Pengawasan, - Rekan kerja.	Diukur dengan skala likert
Punishment (X_2)	- Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi adanya hukuman yang lebih berat bila - Kesalahan yang sama dilakukan - Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan - Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan	Diukur dengan skala likert
Kinerja Karyawan (Y)	- Kualitas - Kuantitas - Ketepatan waktu - Efektifitas - Kemandirian.	Diukur dengan skala likert

Sumber : diolah dari berbagai sumber

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[10] Uji validitas dipakai untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner yang valid berarti memiliki validitas tinggi, sebaliknya kuesioner yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total (skor instrumen). Jika suatu item memiliki korelasi item total signifikansi (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}), maka item pertanyaan tersebut valid.[11]

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:[12]

a. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif
b. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:[13]

---

[10] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 46.
[11] Achmad Gunara, (*Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional* di PT. Inco tbk), https://books.google.co.id/books,diakses pada 12 Oktober 2016
[12] Abdul Muhid, *Analisis Statistik(5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows)*, (Surabaya: Lembaga Penelitian (LEMLIT) IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 96.
[13] Ibid., 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i \; y_{i-}(\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left\{\sum x^2_{i-(\sum x_i)^2}\right\}\left\{\sum y^2_{i-(\sum y_i)^2}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

x = $(x_{i-} x)$

y = $(y_{i-} y)$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula.[14]

Internal consistent reliability yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan. Selain itu, *internal consistent reliability* juga dapat membandingan untuk melihat tingkat kesetujuan responden. Ada dua jenis cara *internal consistent reliability*, yaitu *split-half* dan *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk dalam kuesioner penelitian.

[14] Syofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Malhotra ada tiga alasan peneliti menggunakan uji *cronbach's alpha*.[15] Pertama, karena teknik ini merupakan teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan. Kedua, dengan melakukan uji *cronbach's alpha* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Ketiga, uji keandalan yang menggunakan *cronbach's alpha*. Nilai tingkat keandalan *cronbach's alpha* dapat ditunjukan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai *Cronbach's Alpha*	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
> 0.20 – 0.40	Agak Andal
> 0.40 – 0.60	Cukup Andal
> 0.60 – 0.80	Andal
> 0.80 – 0.100	Sangat Andal

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode berupa survey atau

[15] Malhotra K. Naresh, *Marketing Research An Applied Orientation, Second Edition,* (New Jersey: Prentice Hall Internasional Inc, 2012), 317.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi.[16] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuesioner pertanyaan yang diberikan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau literature yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Misalnya data sekunder ini berasal ini berasal dari buku literature, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.[17]Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

2. Sumber Data

a. Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. [18]Jadi sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang meliputi beberapa variabel yaitu *reward, punishment*, dan kinerja karyawan.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literature yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

---

[16] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Metode Kuantitatif,* (Jakarta: PT. Grasindo,2005),167.
[17] Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi dan Akademisi*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2003),37.
[18] Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga cara yaitu:

1. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diakur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[19]

   Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.[20]

   Kuesioner untuk penelitian ini disebarkan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang berjumlah 50 orang dan untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena.

2. Observasi

   Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.
[20] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[21]

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, penelitian observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[22]

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui teori-teori dari penelitian ini, struktur organisasi dan sejarah berdirinya Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterprestasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah

[21] Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),19.
[22] Ibid., 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau karyawan (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir) serta variabel penelitian yang mencakup variabel bebas yaitu *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.[23]

2. Uji Asumsi Klasik

   Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastistik.

   a. Uji normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik kolmogorov-smirnov, dan SPSS.[24]

      Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan untuk mengetahui distribusi

[23] Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif*, Jakarta: Grasindo, 2000), 8.
[24] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[25]

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan P-P Plot Test. Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak meikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas, gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi

[25] Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2012), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance¯ 0,10 atau sama dengan nilai VIF¯ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[26]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengembalian keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scattaeplot:

- Jika terdapat pola tertentu pada grafik catterplot SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel ini. Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana,

[26] Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai regresi berganda.[27]

Analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung (dependent variabel), atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunkan dua atau lebih variabel bebas.[28] Persamaan regresinya adalah

$$Y= a+b_1X_1+ b_2X_2+.....+b_nX_n$$

Di mana :

Y = Nilai yang diukur atau dihitung pada variabel tidak bebas

a = Y pintasan (nilai Y bila X = 0)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikann atau penurunan Y untuk setiap perubahan satuan X) atau koefisien regresi yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika naik 1 unit.

X = Nilai tertentu dari variabel bebas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya

[27] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 179.
[28] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012),133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama vaiabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Rumus mencari F_{tabel} adalah

[k ; n-k]

Keterangan :

K = jumlah variabel independent (bebas)

n = jumlah responden atau sampel penelitian

Pengujian hipotesis secara persial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS *(Statistisal Package FOR Social Science).*

b. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara individual dan menganggap dependent yang lain konstan. Signifikansi pengaruh terhadap dapat distimasi dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan nilai $t_{hitung.}$[29]

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independent secara individual tidak

[29] Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010),25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi variabel dependent, $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 dan menerima H_1, $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan menolak H_1.

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah:[30]

$$t\ tabel = \frac{tingkat\ signifikansi}{2}; n\text{-}k\text{-}1$$

Keterangan :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id